



Domestic Macro Flash

Indonesia Inflation | December 2nd 2024

Inflation "Slow down of lasted 3 Years"

Previous Data (Headline Inflation)

Period	MoM	YoY
Oct 2024	0.08%	1.71%
Sep 2024	-0.12%	1.84%
Aug 2024	-0.03%	2.12%

Source : Badan Pusat Statistik (BPS)

Wholesale Trade Price Index (WTPI)

Period	Agri WTPI	Minerals WTPI	Industry WTPI
Nov 24	1.57%	1.81%	2.05%
Oct 24	1.76%	2.20%	1.99%
Sep 24	2.14%	0.88%	2.23%

Source : Badan Pusat Statistik (BPS)

Main Commodities Contributors to Inflation

Commodities	Price* (IDR/Kg)	MoM
Onions	39.060	24.87%
Tomato	-	58.88%
Chicken Meat	36.430	2.03%

Source : Bapenas | *30 Nov 2024

Comparison Inflation by Country

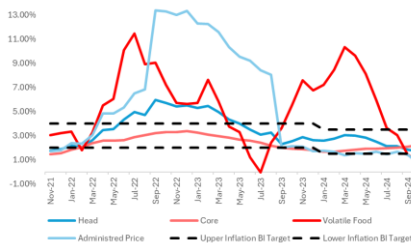
AEs	Inflation Rate	EMDEs	Inflation Rate
Canada	2.00%	Brazil	4.76%
Euro Area	2.30%	China	0.30%
Japan	2.30%	India	6.21%
Singapore	1.40%	Malaysia	1.80%
Sweden	1.60%	Mexico	4.76%
UK	2.30%	Russia	8.50%
US	2.60%	Thailand	0.83%

Source : Tradingeconomics | Last Updated

AEs--Advanced Economics | EMDEs--Emerging Market.

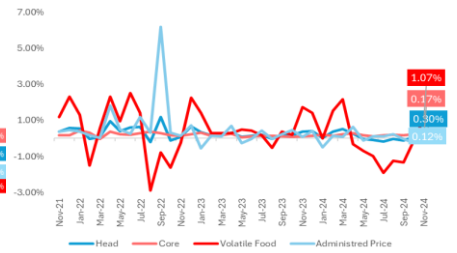
Ref.	Headline Inflation		Core Inflation		Volatile Food Inflation		Administered Price Inflation	
Nov-24	0.30% MoM	1.55% YoY	0.17% MoM	2.26% YoY	1.07% MoM	-0.32% YoY	0.12% MoM	0.82% YoY

Figure 1. Inflation (YoY)



Source : Phintraco Sekuritas Research | BI

Figure 2. Inflation (MoM)



Source : Phintraco Sekuritas Research | BI

Inflasi Indonesia turun menjadi 1,55% YoY pada bulan November 2024 dari 1,71% YoY di bulan Oktober 2024, mencatatkan level terendah sejak Juli 2021. Meskipun demikian, angka tersebut masih berada dalam rentang target Bank Indonesia yang berkisar antara 1,5% hingga 3,5%. Inflasi ini juga lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi konsensus para ekonom sebesar 1,5%. Inflasi inti tumbuh 2,26% YoY pada November 2024, meningkat dari 2,21% YoY pada Oktober 2024. Komoditas yang berkontribusi terhadap inflasi meliputi emas perhiasan, kopi bubuk, sewa rumah, dan minyak goreng. Sementara itu, kelompok *volatile food* mengalami deflasi sebesar 0,32% YoY pada November 2024, berbeda dari inflasi sebesar 0,89% YoY pada Oktober 2024, terutama disebabkan oleh penurunan harga cabai merah dan cabai rawit. Inflasi harga yang diatur pemerintah tumbuh 0,82% YoY pada November 2024, naik dari 0,77% YoY pada Oktober 2024, dengan kontribusi utama dari produk sigaret kretek tangan dan mesin (Figure 1).

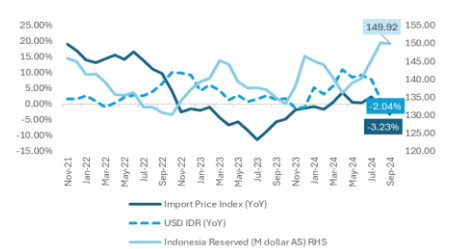
Inflasi bulanan Indonesia tercatat sebesar 0,30% MoM di November 2024, menjadi kenaikan bulanan tertinggi dalam delapan bulan terakhir. Meskipun lebih tinggi dibandingkan Oktober yang hanya sebesar 0,08%, kenaikan ini mencerminkan pemulihan dari deflasi beruntun yang terjadi antara Mei hingga September 2024. Hal ini disebabkan oleh pemulihan kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau yang memberikan kontribusi terbesar terhadap inflasi bulanan tersebut, sebesar 0,78% dengan andil inflasi 0,22%. Secara rinci, pada kelompok pengeluaran makanan atau kelompok *volatile food*, kontribusi utama berasal dari komoditas bawang merah, tomat, dan daging ayam ras dengan andil inflasi masing-masing sebesar 0,10%, 0,10%, dan 0,03% (Figure 2).

Deflasi harga barang impor sebesar -3,23% YoY yang menjadi salah satu pemicu rendahnya inflasi di September 2024 dan ditambah dengan pertumbuhan yang kuat dari cadangan devisa Indonesia sampai US\$149,92 Miliar sampai September 2024 menguntungkan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang menguat di 2,04% YoY di September 2024 (Figure 3).

Selain itu, tren laju penurunan inflasi selaras dengan rendahnya pertumbuhan kredit dalam 3 tahun terakhir. Perbankan mengalami kesulitan untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat akibat tren suku bunga tinggi pada post covid-19 akibat easing monetary policy dan juga disisi lain Bank Indonesia juga mempunyai tugas khusus untuk menjaga nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sehingga menekan laju pergerakan harga-harga (Figure 4).

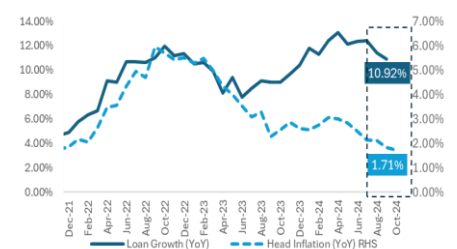
Kami memproyeksikan bahwa inflasi sampai akhir tahun 2024 masih cukup menghadapi tekanan. Namun kami optimis di tahun 2025 kami melihat pertumbuhan ekonomi akan tumbuh sehingga inflasi akan meningkat akibat dari kebijakan pemerintahan baru yang memutuskan untuk menaikkan Upah Minimum Nasional (UMN) sebesar 6,5% di tahun 2025 dan penundaan berlakunya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 12% diharapkan untuk mendorong daya beli masyarakat yang selama ini terpuruk beberapa tahun terakhir.

Figure 3. Import Price to FX and Indonesia Reserve



Sumber : Phintraco Sekuritas Research | BI, BPS

Figure 4. Loan Growth and Inflation



Sumber : Phintraco Sekuritas Research | BI

Research Analyst
Nur Ryshalti
+62 21 255 6138 Ext. 8302
nur.ryshalti@phintracosekuritas.com

Head of Research & Education
Valdy Kurniawan
+62 21 255 6138 Ext. 8302
valdy@phintracosekuritas.com

DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, it does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.